

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah Terbentuknya Kabupaten Rote Ndao**

Kepulauan Rote, juga disebut Pulau Roti, adalah sebuah pulau di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Rote merupakan wilayah paling selatan Indonesia. Pulau ini terkenal dengan kekhasan budidaya lontar, wisata alam pantai, musik sasando, dan topi adat Ti'i Langga. Rote beserta pulau-pulau kecil disekitarnya berstatus sebagai kabupaten dengan nama Kabupaten Rote Ndao melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2002.

Wilayah Rote Ndao semula adalah merupakan bagian dari Wilayah Pemerintahan Kabupaten Daerah Tingkat II Kupang yang dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah – Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah – daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1655).

Selanjutnya sebagai pelaksanaan dari Undang – Undang tersebut, maka berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur masing-masing :

Nomor Pem.66/1/2, tanggal 28 Pebruari 1962 dan Nomor Pem.66/1/22, tanggal 5 Juni 1962, maka wilayah Rote Ndao dibagi menjadi 3 (tiga) wilayah Pemerintahan Kecamatan yaitu : Kecamatan Rote Timur dengan pusat Pemerintahan di Eahun

Kecamatan Rote Tengah dengan pusat Pemerintahan di Baa – Kecamatan Rote Barat dengan pusat Pemerintahan di Oelaba.

Kemudian pada tahun 1963 sesuai dengan tingkat perkembangan yang ada, maka berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur Nomor Pem.66/1/32, tanggal 20 Juli 1963 tentang Pemekaran Kecamatan maka Wilayah Pemerintahan yang berada di Rote Ndao dimekarkan menjadi 4 (empat) Wilayah Kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Rote Timur beribu kota di Eahun
2. Kecamatan Rote Tengah beribu kota di Baa
3. Kecamatan Rote Barat beribu kota di Busalangga
4. Kecamatan Rote Selatan beribu kota di Batutua

Selanjutnya setelah berjalan 4 (empat) tahun lamanya, maka terjadilah pemekaran wilayah di Rote Ndao menjadi 8 (Delapan) Kecamatan, sehubungan dengan adanya keinginan masyarakat untuk membentuk Kabupaten Otonom bagi Rote Ndao maka untuk memenuhi persyaratan yang dibutuhkan yaitu satu Daerah Kabupaten paling sedikit harus didukung oleh 6 (enam) buah Kecamatan Administratif, maka 4 (empat) Kecamatan yang telah ada di Pulau Rote Ndao dibagi menjadi 8 (Delapan) Kecamatan yakni :

1. Kecamatan Rote Timur dengan pusat Pemerintahan di Eahun
2. Kecamatan Pantai Baru dengan pusat Pemerintahan di Olafulihaa
3. Kecamatan Rote Tengah dengan pusat Pemerintahan di Feapopi
4. Kecamatan Lobalain dengan pusat Pemerintahan di Baa
5. Kecamatan Rote Barat Laut dengan pusat Pemerintahan di Busalangga

6. Kecamatan Rote Barat Daya dengan pusat Pemerintahan di Batutua.
7. Kecamatan Rote Selatan dengan pusat Pemerintahan di Daleholu.
8. Kecamatan Rote Barat dengan pusat Pemerintahan di Nemberala.

Berhubung situasi keuangan Negara tidak memungkinkan sehingga pembentukan Kabupaten Otonom Rote Ndao belum dapat dilakukan, maka sebagai jalan keluar untuk memenuhi tuntutan keinginan masyarakat, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur mengeluarkan Surat Keputusan Nomor Pem.66/2/4, tanggal 11 April 1968 agar wilayah Rote Ndao dibentuk sebagai Wilayah Koordinator Schap dalam wilayah hukum Kabupaten Daerah Tingkat II Kupang dan menunjuk Bapak D.C. Saudale, sebagai Bupati di perbantukan di Wilayah Koordinator Schap Rote Ndao dengan Keputusan Gubernur Tingkat I Nusa Tenggara Timur Nomor Pem. 66/2/21, tanggal 1 Juli 1968.

Sesuai perkembangan di bidang pemerintahan, maka pada tahun 1979 terjadi perubahan status Wilayah Koordinator Schap Rote Ndao menjadi wilayah pembantu Bupati Kupang untuk Rote Ndao, berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur Nomor 25 tahun 1979 tanggal 15 Maret 1979, tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pembantu Bupati Kupang untuk Rote Ndao, yang telah disahkan pula oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Nomor 061.341.63-114 tertanggal 8 April 1980.

Adapun para pejabat yang memimpin di Wilayah Koordinator Schap Rote Ndao maupun di Wilayah Pembantu Bupati Kupang untuk Rote Ndao adalah sebagai berikut :

1. Periode 1968-1974 adalah D. C. Saudale – Koordinator Schap Rote Ndao
2. Periode 1974-1977 adalah Drs. R. Chandra Hasyim – Koordinator Schap Rote Ndao
3. Periode 1977-1984 adalah Drs G. Th. Hermanus – Pembantu Bupati Kupang Wilayah Rote Ndao
4. Periode 1984 – 1988 adalah Drs. G. Bait – Pembantu Bupati Kupang Wilayah Rote Ndao.
5. Periode 1988 – 1994 adalah Drs. R. Izaac – Pembantu Bupati Kupang Wilayah Rote Ndao.
6. Periode 1994 – 2001 adalah Benyamin Messakh, BA – Pembantu Bupati Kupang Wilayah Rote Ndao

Sesuai perkembangan dan dinamika masyarakat maka dalam tahun 2000 timbulnya keinginan kuat dari masyarakat Rote Ndao baik yang berada di Wilayah Pembantu Bupati Kupang Wilayah Rote Ndao maupun dukungan dari orang Rote yang berada di Kupang dan di Jakarta mengusulkan agar Wilayah Pemerintahan Pembantu Bupati Rote Ndao ditingkatkan menjadi Kabupaten definitif. Usulan tersebut didukung dengan adanya pernyataan sikap dari 300 Tokoh masyarakat, Tokoh adat mewakili masyarakat dari 19 Nusak kepada Pemerintah Pusat dalam hal ini Menteri Dalam Negeri, melalui Pemerintah Kabupaten Kupang (sebagai Kabupaten Induk).

Atas dasar usulan tersebut maka setelah melalui pengkajian dan mekanisme pembahasan sesuai Peraturan Perundang – undangan yang berlaku maka pada tanggal 10 April 2002 oleh Pemerintah Pusat dan DPR – RI menetapkan Undang –

Undang Nomor 9 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Rote Ndao di Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Nama pejabat Bupati Rote Ndao dari terbentuk hingga saat ini adalah sebagai berikut :

1. Periode 2003 – 2008 adalah Christian Nehemia Dillak, SH – Bupati Rote Ndao dan Bernad E. Pelle, S.IP – Wakil Bupati Rote Ndao
2. Periode 2009 – 2014 adalah Drs. Leonard Haning, MM – Bupati Rote Ndao dan Drs. Marthen Luther Saek -Wakil Bupati Rote Ndao
3. Periode 2014 – 2019 adalah Drs. Leonard Haning, MM – Bupati Rote Ndao dan Jonas Cornelius Lun, S.Pd -Wakil Bupati Rote Ndao
4. Periode 2019 – 2024 adalah Paulina Haning-Bullu,SE – Bupati Rote Ndao dan Stefanus M.Saek,SE,M.Si -Wakil Bupati Rote Ndao

Ibu kota Kabupaten Rote Ndao adalah Kota Ba'a. Sejak terbentuknya Kabupaten Rote Ndao hingga saat ini sudah dilakukan pemekaran wilayah baik Kecamatan, Kelurahan maupun Desa, wilayah Administratif Kabupaten Rote Ndao hingga sekarang terdiri dari 10 Kecamatan yang terbagi dalam 112 Desa, 7 Kelurahan Definitif. Pemekaran tersebut bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

#### **4.1.2 Geografis**

Secara astronomis Kabupaten Rote Ndao terletak pada posisi paling selatan Wilayah Nusantara yaitu antara 10°25' LS – 11°15' LS dan 121°49' BT – 123°26' BT. Dengan batas-batas wilayah : Sebelah Utara – Laut Sawu, Sebelah Selatan – Samudera Hindia, Sebelah Timur – Selat Pukuafu, Sebelah Barat – Laut Sawu.

Wilayah Rote Ndao beriklim kering yang dipengaruhi oleh angin muson. Periode musim kemarau lebih panjang, yaitu 7 bulan (Mei sampai dengan Nopember) sedangkan musim hujan hanya 5 bulan (Desember sampai dengan April). Suhu udara rata-rata 27oC, suhu maksimum rata-rata 29oC kadang-kadang mencapai 32oC, suhu minimum rata-rata 26,1oC, curah hujan rata-rata 114,1 mm, kelembaban udara rata-rata 84,4 %, kecepatan angin rata-rata 9,2 knot dan tekanan udara rata-rata 1008,5 milibar.

Luas wilayah laut sekitar 2.376 km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai 330 km, menurut Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Rote Ndao merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 107 pulau, 8 Pulau telah berpenghuni dan 99 Pulau belum berpenghuni dengan topografi bervariasi dari datar 35% (45.250 ha), perbukitan 25% (32.625 ha), lainnya 40% (50.135 ha), kemiringan rata-rata 45° dan ketinggian 0 – 1.500 m diatas permukaan laut

Permukaan tanah umumnya berbukit – bukit dan bergunung – gunung (32.625 Ha) dan sebagian terdiri dari dataran rendah (45.250 Ha) dengan tingkat kemiringan rata – rata mencapai 45 %. Kontur pulau Rote bervariasi, pada daerah pantai ketinggian 0 – 10 m diatas permukaan laut sedangkan di bagian tengah mencapai ketinggian 200 – 1500 m dengan tingkat kemiringan 40 – 60%.

Penggunaan lahan di Kabupaten Rote Ndao didominasi oleh hutan, lahan sawah, perkebunan dan tegal/kebun. Dari data lahan sawah yang ada sebenarnya masih banyak dari lahan tersebut belum diusahakan. Ini merupakan potensi yang masih dapat dikembangkan. Pada saat ini jenis sawah yang dominan adalah sawah tadah hujan mencakup 62% lahan sawah yang telah diusahakan, kemudian diikuti oleh

sawah dengan irigasi sederhana. Lahan sawah dengan sistem irigasi setengah teknis banyak terdapat di kecamatan Lobalain, Rote Tengah dan Rote Timur. Luas lahan sawah terbesar terdapat di Kecamatan Rote Tengah Lahan sawah terdapat disemua kecamatan di Kabupaten Rote Ndao. Dari 27.161 ha kebun yang ada, 20.711 ha diantaranya adalah kebun tanaman lontar. Kabupaten Rote Ndao memang dikenal sebagai daerah tanaman lontar.

**Tabel 4.1**  
**Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Wilayah (Km<sup>2</sup>)</b>	<b>Presentase (%)</b>
1.	Rote Barat Daya	114,57	8,95
2.	Rote Barat Laut	172,40	13,47
3.	Lobalain	145,70	11,38
4.	Rote Tengah	162,50	12,69
5.	Rote Selatan	73,38	5,73
6.	Pantai Baru	176,18	13,76
7.	Rote Timur	110,84	8,66
8.	Landu Leko	194,06	15,16
9.	Rote Barat	116,28	9,08
10.	Ndao Nuse	14,19	1,11
<b>Kabupaten Rote Ndao</b>		<b>1,280,10</b>	<b>100,00</b>

#### **4.1.3 Topografis**

Wilayah Rote Ndao memiliki topografi yang relatif datar, berombak sampai bergelombang, ketinggian tempat berkisar dibawah 500 meter dari permukaan laut. Topografi Rote Ndao memiliki variasi ketinggian dari 0–500 meter di atas Permukaan Laut (DPL) dengan rincian dataran 2-15% (92.497,5 Ha), berbukit 15-25% (13.229,7 Ha) dan gunung 25% (697,5 Ha) dan lainnya 40% (557,5 Ha) dengan kemiringan rata-rata 45°.

#### **4.1.4 Hidrologis**

Secara hidrologis Kabupaten Rote Ndao memiliki air yang tersedia cukup besar, namun karena geologis Kabupaten Rote Ndao sebagian besar merupakan daerah Karst maka air permukaan sangat kurang dan tak tersedia sepanjang tahun. Air yang tersedia sebagian besar air bawah tanah dan mata air yang muncul ke permukaan kebanyakan berada di daerah rendah sehingga masyarakat kesulitan untuk mendapatkan air bersih.

#### **4.1.5 Klimatologi**

Suhu udara di Kabupaten Rote Ndao berkisar antara 32,4°C sampai dengan 37°C, dengan titik tertinggi terjadi pada bulan Oktober dan titik terendah pada bulan Juli. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 73% sampai dengan 91%. Iklim di Wilayah Rote Ndao sama halnya dengan iklim kering karena musim hujan yang lebih pendek dari musim kemarau. Curah hujan meningkat pada bulan November hingga Januari dengan jumlah curah hujan tertinggi pada bulan Januari tercatat 598,1 mm dengan jumlah hari hujan 28 Hari.

### **4.2 Gambaran Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 39 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rote Ndao yang merupakan salah satu Dinas Teknis yang menangani 2(dua) Urusan Pemerintah yaitu Urusan Bidang Kebudayaan dan Urusan Bidang Kepariwisata.

#### **4.2.1 Tugas dan Fungsi Organisasi**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao mempunyai tugas



membantu Bupati melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao mempunyai fungsi:

1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
2. Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
3. Membina dan melaksanakan tugas di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
4. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis;
5. Melaksanakan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, penyusunan program dan pelaporan, pembinaan Kebudayaan, Bina Pemosi dan Pemasaran Wisata, Bina Usaha Jasa dan Prasarana Pariwisata serta rumah tanggaan,
6. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **4.2.2 Visi dan Misi**

##### **A. Visi**

Terwujudnya masyarakat rote ndao yang bermartabat dan berkelanjutan bertumpu pada pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan

##### **B. Misi :**

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan.

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembangunan infrastruktur, penataan ruang dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta meningkatkan pelayanan publik yang prima.

#### **4.2.3 Struktur Organisasi**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao berdasarkan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 39 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Daerah Kabupaten Rote Ndao,

Berikut ini adalah struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao:

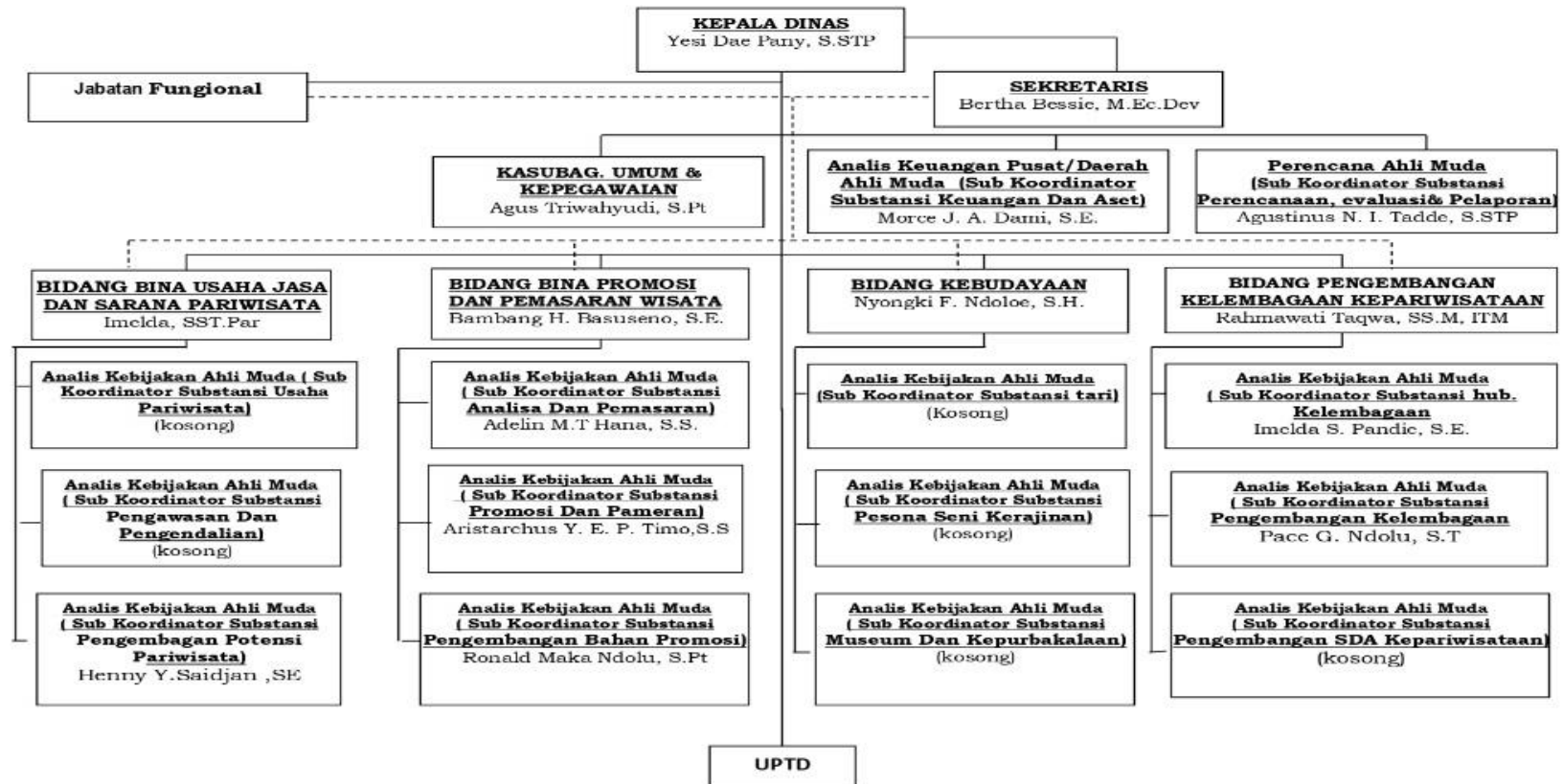
1. Kepala Dinas
2. Sekretaris terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian keuangan dan aset; dan
  - c. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan
3. Bidang bina Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata terdiri dari:
  - a. Seksi Usaha Pariwisata
  - b. Seksi Pengembangan Potensi Pariwisata
  - c. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Potensi
4. Bidang Bina Promosi dan Pemasaran terdiri dari:
  - a. Seksi Promosi dan Pameran
  - b. Seksi Analisa dan Pemasaran, dan
  - c. Seksi Pengembangan Bahan Promosi
5. Bidang Kebudayaan terdiri dari:

- a. Seksi Seni Tari, Budaya dan Sejarah
  - b. Seksi Kepurbakalaan dan Permuseuman
  - c. Seksi Pesona Seni Kerajinan
6. Bidang Pengembangan Kelembagaan dan Pariwisata, terdiri dari:
- a. Seksi Hubungan Kelembagaan;
  - b. Seksi Pengembangan Kelembagaan, dan
  - c. Seksi Pengembangan SDA Kepariwisata.
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN ROTE NDAO  
PERATURAN BUPATI NOMOR 39 TAHUN 2017



KETERANGAN

1. *(Note: The text is partially cut off in the image)*

#### 4.2.4 Data Personalia

##### a. Jumlah Pegawai

1. PNS : 24 orang
2. CPNS  
Perempuan : 9 orang  
Laki – Laki : 15 orang

##### b. Jumlah TKD

1. Perempuan : 5 orang
2. Laki- Laki : 12 orang  
Jumlah : 17 orang

**Tabel 4.2**  
**Jumlah PNS/CPNS Menurut Status Kepegawaian**

No	Pegawai	Jumlah (orang)	Jenis Kelamin	
			L	P
1	PNS	24	15	9
2	CPNS	-	-	-
3	Tenaga Kontrak	17	12	5
<b>Jumlah</b>		41	27	14

**Tabel 4.3**  
**Jumlah PNS/CPNS Menurut Golongan**

No	Golongan	Jumlah (orang)	Jenis Kelamin	
			L	P
1	Golongan IV	5	3	2
2	Golongan III	16	8	8
3	Golongan II	3	3	-
4	Golongan I	-	-	-
<b>Jumlah</b>		24	14	10

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Pejabat Struktural / Fungsional**

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Jenis Kelamin	
			L	P
1	Pejabat Eselon II-B	1	1	-
2	Pejabat Eselon III-A	1	-	1
3	Pejabat Eselon III-B	4	2	2
4	Pejabat Eselon IV-A	1	1	-
5	JFT	8	4	4
6	JFU	9	7	2
<b>Jumlah</b>		24	15	9

**Tabel 4.5**  
**Jumlah PNS/CPNS menurut Tingkat Pendidikan :**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)	Jenis Kelamin	
			L	P
1	Doktor (S-3)	-	-	-
2	Magister (S-2)	2	-	2
3	Sarjana (S-1)	15	9	6
4	Diploma I - IV (D I - IV)	2	1	1
5	SLTA/SMK	5	5	-
6	SLTP	-	-	-
7	SD	-	-	-
<b>Jumlah</b>		24	15	9

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Tenaga Kontrak menurut Fungsi dan Tugas**

No	Fungsi	Jumlah (orang)	Jenis Kelamin	
			L	P
1	Sopir	1	1	-
2	Penjaga malam	1	1	-
3	Tenaga operator komputer	1	1	-
4	Tenaga pemeriksa kesehatan wisatawan	1	1	-
5	Tenaga Administrasi &Pemandu Wisata	12	7	5
6	Tenaga adm.pengelola design promosi	1	1	-
<b>Jumlah</b>		17	12	5

**Tabel 4.7**  
**Jumlah TKD menurut Tingkat Pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)	Jenis Kelamin	
			L	P
1	Doktor (S-3)			
2	Magister (S-2)		-	-
3	Sarjana (S-1)	5	3	2
4	Diploma I - IV (D I - IV)	-	-	-
5	SLTA/SMK	12	9	3
6	SLTP	-	-	-
7	SD	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>12</b>	<b>5</b>

**Keadaan sampai dengan 13 Januari 2023**

Adapun jumlah kekuatan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao saat ini berjumlah 25 dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**jumlah kekuatan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao**

No	Nama	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Pendidikan	Ket
1	Yesy Dae Pany, S.STP	Pembina Tk.I - IV/b	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	S1	
2	Bertha Bessie, M.Ec.Dev	Pembina - IV/a	Sekretaris	S2	
3	Nyongky F. Ndoloe, S.H	Pembina - IV/ a	Kabid Kebudayaan	S1	
4	Bambang H. Basuseno, SE	Pembina - IV/ a	Kabid. Bina Promosi dan Pemasaran	S1	
5	Imelda, SST, Par	Pembina - IV/ a	Kabid.Bina Usaha Jasa Sarana Pariwisata	S1	
6	Rahmawati Taqwa, S.S, M.ITM	Pembina - IV/ a	Kabid. Pengembangan Kelembagaan	S2	
7	Agus Triwahyudi, S.Pt	Penata Tk. I - III / d	Kasubag. Umum & Kepegawaian	S1	
8	Ronald Maka Ndolu, S.Pt	Penata Tk. I - III / d	Analisis Kebijakan Ahli Muda	S1	
9	Adelin M.T. Hana, SS	Penata Tk. I - III / d	Analisis Kebijakan Ahli Muda	S1	
10	Aristarchus Y. E. P. Timo, S.S	Penata Tk. I – III / d	Analisis Kebijakan Ahli Muda	S1	

No	Nama	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Pendidikan	Ket
11	Agustinus N.I. Tadde, S.STP	Penata Tk. I – III / d	Perencana Ahli Muda	S1	
12	Imelda Silvia Pandie, SE	Penata - III / c	Analisis Kebijakan Ahli Muda	S1	
13	Pace Gasper Ndolu, ST	Penata - III / c	Analisis Kebijakan Ahli Muda	S1	
14.	Henny Y.Saidjan ,SE	Penata - III / c	Analisis Kebijakan Ahli Muda	S1	
15.	Morce J.A. Dami, SE	Penata - III / c	Analisis keuangan Pusat/Daerah	S1	
16	Melvy Sede, S.H.	Penata Muda Tk.I - III / b	Staf	S1	
17	Juneman Y. Manafe, A.Md	Penata Muda Tk.I - III / b	Staf	D3	
18	Elisabet J. Mbolik, S.H.	Penata Muda Tk.I - III / b	Staf	S1	
19	Ratna Mitran, A.Md	Penata Muda Tk.I - III / b	Staf	D3	
20	Devid Panie, A.Md	Penata Muda Tk.I - III / b	Staf	D3	
21	Swempri O. H. Lapaan, A.Md.Par	Penata Muda - III/a	Staf	D3	
22	Maulana A.H Majopoe	Penata Muda - III/a	Staf	SMA	
23	Patrisius Omay Wempi	Pengatur - II/ c	Staf	SMA	
24	Yermias W. Messakh	Pengatur - II/ c	Staf	SMA	
25	Pace B. Sinlaeloe	Pengatur Muda - II / b	Staf	SMA	

Adapun Klasifikasi pegawai dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Rote Ndao sebagai berikut;

**Tabel 4.9**  
**Jumlah PNS berdasarkan Golongan**

<b>Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</b>			
<b>Jumlah Pejabat Struktural (Orang)</b>	<b>Jumlah Pejabat Fungsional (orang)</b>	<b>Jumlah Fungsional Umum (orang)</b>	<b>Jumlah</b>
7	8	10	25



**Tabel 4.10**  
**Jumlah PNS Berdasarkan Kepangkatan**

No	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		L	P	
<b>1</b>	<b>Golongan IV</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>
	IV/a	2	3	5
	IV/b	1	-	1
<b>2</b>	<b>Golongan III</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>16</b>
	III/a	2	0	2
	III/b	3	2	5
	III/c	1	3	4
	III/d	4	1	5
<b>3</b>	<b>Golongan II</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>3</b>
	II/b	1	-	1
	II/c	2	-	2
<b>4</b>	<b>Golongan I</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>25</b>

**Tabel 4.11**  
**Jumlah Pns Berdasarkan Pejabat Struktural**

No	Jumlah Jabatan struktural	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		L	P	
1	Pejabat Eselon II-B	1	-	1
2	Pejabat Eselon III-A	-	1	1
3	Pejabat Eselon III-B	2	2	4
4	Pejabat Eselon IV-A	1	-	1
5	JFT	4	4	8
6	JFU	8	2	10
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>24</b>

**Tabel 4.12**  
**Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)	Jenis Kelamin	
			L	P
1	Doktor (S-3)	-	-	-
2	Magister (S-2)	2	-	2
3	Sarjana (S-1)	15	9	6
4	Diploma I - IV (D I - IV)	3	3	1
5	SLTA/SMK	4	4	-
6	SLTP	-	-	-
7	SD	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>16</b>	<b>9</b>

**Tabel 4.13**  
**Jumlah PNS berdasarkan Jabatan**

No	Nama Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		L	P	
1	Struktural	4	3	7
2	Fungsional Umum	8	2	10
3	Fungsional Tertentu	4	4	8
<b>Jumlah</b>		15	9	25